

## Caleg di Jakbar Kena Tipu Modus Beli Koper Dapat Pinjaman Rp50 Miliar

JAKARTA (IM) - Seorang wanita berinisial NZ (52) ditangkap polisi lantaran menipu salah seorang calon anggota legislatif di Jakarta Barat (Jakbar). Modus yang dilakukan NZ, warga Jakarta Timur, menawarkan pinjaman uang miliaran rupiah cukup dengan membeli koper.

Kapolsek Tambora Kompol Putra Pratama mengatakan NZ ditangkap pada Minggu (5/11). NZ diduga telah menipu caleg DPRD DKI Jakarta berinisial M (58) yang berdomisili di Tambora, Jakarta Barat.

Dia mengatakan NZ dan korban sudah saling kenal sejak 2014 karena sama-sama sebagai relawan salah satu partai politik. NZ (52) diduga melakukan penipuan terhadap M dengan mengaku mengenal seorang pemodal.

"Pelaku NZ melakukan penipuan terhadap Korban M dengan mengaku bahwa pelaku mengenal seorang pemodal di Solo, Jateng, yang mau mengeluarkan dana pinjaman tanpa jaminan untuk calon legislatif (Caleg) dengan syarat menyerahkan proposal, membayar biaya pembelian koper yang akan dijadikan sebagai wadah penyimpanan uang dan membayar biaya pembelian mesin penghitung uang. Tiap koper dijanjikan akan diisi uang sebesar Rp 5 miliar," ujar Putra kepada wartawan, Minggu (12/11).

Putra mengatakan NZ menjanjikan caleg mendapat pinjaman dengan nominal berbeda. Misalnya, menurut dia, caleg DPRD dijanjikan dapat meminjam hingga Rp 30 miliar, caleg DPR RI hingga Rp 50 miliar dan calon bupati/wali kota hingga Rp 60 miliar.

"Hanya ada tiga persyaratan yang diminta oleh pemberi pinjaman, yaitu menyerahkan proposal kegiatan berikut kebutuhan anggaran, membayar biaya pembelian koper untuk tempat uang senilai Rp 5 juta per koper. Membayar biaya mesin penghitung uang sebesar Rp 15 juta per mesin, syarat ini tidak wajib," ucapnya.

Dia mengatakan setiap

koper dijanjikan berisi Rp 5 miliar. NZ disebut meminta M datang ke Solo untuk bertemu dengan pemilik modal yang disebut bernama Gus Rudi pada Agustus 2023.

"Pada tanggal 23 Agustus 2023 dan bertemu langsung dengan pemilik dana yang mengaku bernama Gus Rudi, seorang perempuan yang mengaku istri dari Gus Rudi. Wanita tersebut mengaku bernama Rina, dan seseorang yang mengaku sebagai orang tua Gus Rudi, mengaku bernama Romo Budi. Hasil pertemuan di Solo, pelaku NZ menjelaskan kepada korban M bahwa korban M harus mengirim uang terlebih dahulu sebesar Rp 30 juta untuk keperluan membeli enam koper sebagai penampung uang," ucapnya.

Singkat cerita, M hanya sanggup mengirim uang Rp 23 juta. NZ kemudian mengklaim hanya bisa memberikan pinjaman Rp20 miliar kepada M.

Namun koper berisi uang Rp20 miliar yang dijanjikan tak kunjung datang. Akhirnya, M melaporkan NZ ke polisi hingga berujung penangkapan.

"Berdasarkan keterangan pelaku NZ, uang dari korban M sebesar Rp 23 juta sudah habis ia gunakan sendiri untuk keperluan hidup sehari-hari. Alat bukti sementara, Polsek Tambora hanya sampai pada tersangka NZ (52), belum sampai pada orang-orang yang mengaku bernama Gus Rudi, Romo Budi, dan Rina," ucapnya.

Dia mengatakan NZ mengaku ada caleg lain yang dia tipu. Salah satunya caleg DPR dengan nominal penipuan hingga Rp 200 juta.

"Masyarakat agar tidak mudah percaya kepada modus penipuan yang seharusnya hanya dengan logika sederhana saja kita dapat dengan mudah mengetahui bahwa ini adalah penipuan. Mana mungkin ada pinjaman miliaran rupiah tanpa jaminan dan wajib membayar sejumlah uang hanya untuk membeli koper sebagai wadah uang," ucap Putra. • lus

# 12 | PoliceLine

FOTO:TMC



## APEL OPERASI KEPOLISIAN TERPUSAT MANTAP BRATA JAYA

Anggota Kepolisian Daerah Metro Jaya melaksanakan Apel Operasi Kepolisian Terpusat Mantap Brata Jaya 2023-2024 di Mapolda Metro Jaya, Jakarta Selatan, Minggu (12/11). Apel dilanjutkan Patroli Presisi antisipasi gangguan Kamtibmas di wilayah hukum DKI Jakarta.

## Polda Metro Rapat Koordinasi dengan KPK, Bahas Supervisi Kasus Dugaan Pemerasan SYL

Polda Metro meminta agar pimpinan KPK menugaskan Deputy Bidang Koordinasi dan Supervisi untuk mengawasi kasus pemerasan terhadap SYL.

JAKARTA (IM) - Polda Metro Jaya dan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) akan membahas supervisi kasus dugaan pemerasan terhadap eks Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo (SYL). Rapat koordinasi itu rencananya digelar pada pekan ketiga November 2023.

"(Rapat koordinasi terkait) tindak lanjut dari permohonan supervisi penanganan perkara a quo yang kami ajukan kepada KPK," kata Direktur Reserse Kriminal Khusus Polda Metro Jaya Kombes Ade Safri Simanjuntak di Mapolda Metro Jaya, Jumat (10/11).

Surat permintaan supervisi itu pertama kali dikirimkan oleh Kapolda Metro Jaya Irijen Karyoto kepada pimpinan KPK pada Rabu (11/10).

Isi supervisi tersebut meminta agar pimpinan KPK menugaskan Deputy Bidang Koordinasi dan Supervisi untuk mengawasi kasus dugaan pemerasan terhadap SYL.

"Jadi rakor itu adalah tahapan awal, sebelum pelaksanaan supervisi," ungkap Ade.

"Nanti dari pihak KPK ditanyakan langsung terkait

dengan rapat koordinasi maupun dengan pendapat," katanya menambahkan.

Adapun rapat koordinasi ini semestinya digelar hari ini. Ade menuturkan, rapat koordinasi dengan KPK gagal dilaksanakan hari ini lantaran penyidik memiliki jadwal lain.

"Kami meminta untuk penjadwalan ulang di minggu ketiga bulan November," ujarnya.

Kendati begitu, Ade memastikan bahwa penyidikan kasus dugaan pemerasan SYL oleh pimpinan KPK itu masih terus dilakukan. Sebelumnya, KPK mengundang Polda Metro Jaya dan Mabes Polri untuk melakukan koordinasi terkait penanganan perkara dugaan pemerasan terhadap SYL.

Juru Bicara Penindakan dan Kelembagaan KPK Ali Fikri menyebut, pertemuan akan digelar di Gedung Merah Putih KPK, Jumat (10/11).

"Informasi yang kami terima benar Jumat (10/11), Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) mengundang pihak Polda Metro Jaya dan Mabes Polri untuk melakukan koordinasi," ucap Ali dalam

keterangannya.

Ali mengatakan, dalam tahapan tersebut, KPK dan polisi baru akan melakukan koordinasi. Hal ini merupakan langkah yang mesti dilakukan sebelum melakukan supervisi.

Dalam pertemuan ini, KPK akan mendengarkan penjelasan dari Polda Metro Jaya dan Mabes Polri terkait penanganan kasus tersebut.

Kombes Ade Safri Simanjuntak memastikan bahwa penyidikan kasus dugaan pemerasan terhadap eks Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo oleh pimpinan KPK terus berlangsung.

"Intinya penyidikan masih berlangsung. Kami jamin penyidik akan profesional, transparan, akuntabel dalam melakukan penyidikan kasus dugaan korupsi yang terjadi," kata Ade.

Dalam kasus ini, Ketua KPK Firlil Bahuri ikut dipanggil sebagai saksi. Namun, Firlil tak menghadiri undangan pemeriksaan di Polda Metro Jaya pada Selasa (7/11) lalu.

Firlil diketahui sedang melakukan kunjungan kerja ke Aceh saat itu. • lus

## Tiga Tersangka Pembunuh Karyawan MRT Terlilit Utang Rp3 M, Polisi: Karena Gaya Hidup

JAKARTA (IM) - Polisi menangkap tiga tersangka pembunuhan terhadap karyawan Mass Rapid Transit (MRT) berinisial DDDY (38), yang mayatnya ditemukan mengambang di Kanal Banjir Timur (KBT) Cakung, Jakarta Timur. Ketiga tersangka adalah berinisial R (29), IS (31) dan JS (48).

Kasubdit Resmob Direskrim Polda Metro Jaya, AKBP Titus Yudho Ulyly mengatakan ketiga pelaku diringkus di sebuah hotel di wilayah Cilegon, Banten.

"Iya (ditangkap) di hotel di daerah Cilegon," kata Titus saat dihubungi awak media, Minggu (12/11).

Titus mengatakan, ketiga pelaku berencana melarikan diri ke tempat tinggal istri pelaku R yang berada di Sumatera Selatan. Namun, rencana mereka pun gagal setelah polisi terlebih dahulu menangkap para pelaku.

"Para pelaku (rencana kabur) keluar Pulau Jawa, nyabrang ke Sumatera Se-

latan," jelasnya.

Sebelumnya, ketiga pelaku tega menghabisi nyawa korban (DDY) lantaran terlilit permasalahan utang. "Motif dari para pelaku adalah ekonomi. Saudara R (salah satu pelaku-red) memiliki utang Rp3 miliar," kata Titus.

Titus menjelaskan bahwa para pelaku hendak mencuri mobil korban yang hendak dibeli akan tetapi korban tak percaya saat ditunjukkan bukti transferan palsu dari pelaku.

"Modus operandi, para pelaku ingin mengambil barang korban dengan cara menghilangkan nyawa korban," ungkapnya.

Menurutnya, pelaku saat kejadian berpura-pura menjadi pembeli mobil Fortuner tahun 2020 milik korban. Pelaku lantas janjian dengan korban untuk bertemu, saat bertemu pelaku lantas menunjukkan bukti transferan pada korban jika uang pembelian mobil itu

telah dikirimkan.

"Pelaku bertemu dengan korban dan menunjukkan bukti transfer palsu yang telah diedit, setelah itu karena korban tidak percaya terhadap bukti transfer palsu tersebut, korban ingin pulang kemudian diantar oleh para tersangka," tuturnya.

Dia menambahkan, korban yang tak percaya dengan bukti transferan palsu itu meminta pelaku mengantarkannya kembali ke rumahnya. Namun, saat di tengah perjalanan pulang, korban justru dihabsi nyawanya hingga akhirnya mayat korban di buang ke Saluran Air BKT Cakung, Jakarta Timur.

"Pada saat diperjalanan di dalam mobil, para tersangka melakukan aksinya dengan menyayat leher korban dan menusuk beberapa kali ke dada korban. Kemudian korban dibuang disaluran air BKT Cakung," katanya. • lus



FOTO:TMC

## HARI BEBAS KENDARAAN BERMOTOR DI JL. SISINGAMANGARAJA

Pengamanan Satuan Lalu Lintas Jakarta Selatan melaksanakan kegiatan keamanan, keselamatan, ketertiban dan kelancaran lalu lintas (Kamseltibcar) Lalu Lintas Hari Bebas Kendaraan Bermotor di Taman Mataram Jl. Sisingamangaraja, Jakarta Selatan, Minggu (12/11).

## Seorang Ibu di Depok Tega Jual Gadisnya Rp3 Juta untuk Layani Pria Hidung Belang

DEPOK (IM) - Polres Metro Depok menangkap seorang ibu inisial RAD (41) di Depok, Jawa Barat, karena menjual anak kandungnya yang masih di bawah umur kepada pria hidung belang, Rabu (8/11).

"Satreskrim Polres Metro Depok pada 8 November 2023 telah menangkap RAD, pelaku tindak pidana eksploitasi terhadap anak di bawah umur secara seksual dan atau persetubuhan terhadap anak di bawah umur," kata Kasatreskrim Polres Metro Depok, Hadi Kristanto, saat dikonfirmasi, Minggu (12/11).

Hadi mengatakan, RAD menjual anak kandungnya yang baru berusia 15 tahun untuk melayani nafsu pria Warga Negara Asing (WNA) asal Mesir, yakni T, dengan imbalan Rp 3.000.000.

Kegiatan itu berlangsung di salah satu apartemen ka-

wasan Cibubur, Harjamukti, Kecamatan Cimanggis, Kota Depok. RAD memaksa anaknya melakukan hubungan suami istri bersama T.

"Atas eksploitasi terhadap anak di bawah umur secara seksual tersebut pelaku RAD menerima uang sebesar Rp 3.000.000 dari pelaku T," kata Hadi.

Mengetahui peristiwa ini, paman dan tante korban melapor ke polisi. Kemudian pihak kepolisian menindaklanjuti laporan itu sehingga RAD dan T, yang merupakan pelaku eksploitasi seksual anak bawah umur diringkus. "T yang merupakan WNA Mesir juga sudah berhasil ditangkap Jumat (10/11) kemarin di apartemen kawasan Cibubur.

Polres Metro Depok sedang berkoordinasi dengan imigrasi Depok untuk menangani hal ini," ungkap Hadi. • lus



FOTO:TMC

## PENGAMANAN HBKB DI RAYA TOMANG

Satuan Lalu Lintas Jakarta Barat dan Dinas Perhubungan DKI Jakarta bersinergi melakukan pengamanan kegiatan HBKB (Hari Bebas Kendaraan Bermotor) di Jl. Raya Tomang, Jakarta Barat, Minggu (12/11).